

MBA



MBA

Mastering Business in Ancient Ways

Some fundamentals of why and how we could do business in modern time according to the ancient principles

Terampil Dalam Bisnis Dengan Menggunakan Cara-Cara Klasik

Beberapa asas mengenai mengapa dan bagaimana berbisnis di masa modern dengan mengambil hikmah dari prinsip-prinsip klasik





..For us, lay people enjoying sensuality; living crowded with spouses & children; using Kasi fabrics & sandalwood; wearing garlands, scents & creams; handling gold & silver..

How do we do business and live for our happiness & well-being in this life, for our happiness & well-being in lives to come.”

..Untuk kita yang berumah tangga; yang menikmati kesenangan indrawi; yang hidup pengap dengan pasangan dan anak; menggunakan kain Kasi dan cendana; mengenakan untaian bunga, wewangian dan krim; menangani emas dan perak..

Bagaimana kita berbisnis dan menjalani hidup demi kebahagiaan dan kesejahteraan di kehidupan ini, demi kebahagiaan dan kesejahteraan kita di kehidupan-kehidupan mendatang.”

diṭṭhadhammahitāya diṭṭhadhammasukhāya samparāya
hitāya samparāyasukhāyāti.



One direction, one aim:

To be successful in gaining freedom from struggles and leading meaningful and happy life.

Satu arah, satu tujuan:

Membangun kesuksesan yang lebih bebas dari pergulatan dalam menempuh hidup yang penuh makna dan kebahagiaan.

Three foundations:

- 1.Remove inner barriers
- 2.Have faith in your own potential
- 3.Enhancement of self-reliance

Tiga landasan:

- 1.Hilangkan halangan dari dalam
 - 2.Miliki keyakinan akan potensi diri
 - 3.Andalkan diri sendiri, kembangkan sikap mandiri
-





Ten false reasoning which could lead to wrong decisions:

1. Reported information is true
2. Traditional values, beliefs, and practices are actual truths
3. Social truth are actual truths
4. Texts are true
5. Logical reasoning is always correct

Sepuluh alasan keliru yang dapat membawa pada keputusan yang tidak tepat:

1. Informasi yang diperoleh adalah benar
 2. Nilai, kepercayaan dan praktik berdasarkan tradisi adalah benar
 3. Kebenaran menurut masyarakat adalah benar
 4. Teks/kita-kitab ajaran adalah benar
 5. Penalaran logika senantiasa benar
-



6. Assumption and speculation is correct
 7. Hypothesized reasoning is correct
 8. Compatibility with one's own way of thinking
 9. One's persuasive skill validates the message
 10. Individual authority is dependable criterion for making decisions
-

6. Asumsi dan spekulasi adalah benar
 7. Penalaran yang bersifat dugaan adalah benar
 8. Sejalan dengan cara pikir kita sendiri
 9. Pesan tervalidasi melalui keterampilan persuasif
 10. Otoritas pribadi adalah kriteria yang dapat diandalkan untuk mengambil keputusan
-



Four right evaluations:

1. Wrong motivations lead to wrong decisions
2. Absence of wrong motivations lead to right decisions
3. Consequences of a decision make it right or wrong
4. Pay attention to the views of qualified people

Empat evaluasi yang tepat:

1. Motivasi yang tidak tepat menyebabkan keputusan yang keliru
 2. Tiadanya motivasi yang keliru menyebabkan keputusan yang tepat
 3. Konsekuensi dari keputusan itulah yang membuat suatu keputusan itu tepat atau keliru
 4. Pertimbangkanlah pandangan orang-orang yang berkualifikasi
-

Four Required Qualities:

- 1.The accomplishment of persistent effort and initiative (*utthana-sampada*)
- 2.The accomplishment of watchfulness and vigilance (*arakkha-sampada*)
- 3.Constructive companionship (*kalyanamittata*)
- 4.Maintaining balanced livelihood (*sama-jivikata*)

Empat Kualitas yang Dibutuhkan:

- 1.Adanya upaya dan inisiatif yang terus-menerus
 - 2.Adanya perhatian dan kewaspadaan
 - 3.Sahabat yang mendukung (*kalyanamittata*)
 - 4.Menjaga kehidupan yang seimbang
-



1. The accomplishment of persistent effort and initiative (*utthana-sampada*)

...by whatever occupation he makes his living
- whether by farming or trading or raising cattle or archery or by service under the king or by any other craft -

1. Adanya upaya dan inisiatif yang terus-menerus

... apa pun pekerjaan yang dia lakukan demi penghidupannya - baik bertani atau berdagang atau memelihara ternak atau seni memanah atau melayani raja atau keterampilan lainnya





1. *The accomplishment of persistent effort and initiative (utthana-sampada)*

I. develop knowledge and skills in the desired profession or business (*dakkho alam katum*)

II. not being lazy (*analasa*)

III. organize work and business skillfully (*dakkho alam sanvidhatum*)

IV. complete the necessary tasks, timely action (*appamada*)

V. look for strategic approach and means of improvement, innovation (*upaya vimamsa*)

1. *Adanya upaya dan inisiatif yang terus-menerus*

2. kembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam profesi atau bisnis yang dipilih

I. tidak malas

II. organisasi yang terampil dalam pekerjaan dan bisnis

III. menyelesaikan tugas yang diperlukan dan mengambil tindakan di waktu yang tepat

IV. melakukan pendekatan dan cara yang strategis untuk tujuan perbaikan, berinovasi



2. The accomplishment of watchfulness and vigilance (arakkha-sampada)

...when a person has obtained wealth (bhoga)
- Through rightful and harmless means (dhammikehi dhammaladdhehi), coming from his initiative, his striving, his making an effort, gathered by the strength of his arm, earned by his sweat - he manages to protect it through vigilance, 'should take actions to protect it from the king, thieves, fire and water (aggito va udakato va) or unfriendly relatives (appiyato dayadato)' ...to take steps to protect wealth is similar to fulfilling a notable accomplishment (arakkha-sampada)



2. Adanya perhatian dan kewaspadaan

...ketika seseorang memperoleh kekayaan (*bhoga*) - melalui cara yang layak dan tidak mencelakai (*dhammikehi dhammaladdhehi*), dari inisiatifnya, perjuangannya, upaya yang dilakukannya, [kekayaan] yang terkumpul melalui kekuatan lengannya, yang diperoleh melalui cucuran keringat - dia akan berhasil menjaga kekayaan tersebut melalui kewaspadaan, 'seyogianya mengambil tindakan untuk melindungi kekayaan dari raja, para pencuri, api dan air (*aggito va udakato va*) atau sanak-saudara yang tidak bersahabat (*appiyato dayadato*)' ... mengambil langkah untuk melindungi kekayaannya adalah sama seperti mewujudkan suatu pencapaian yang berarti (*arakkha-sampada*)



3. Constructive companionship (*kalyanamittata*)

... be aware and appreciative of four good-hearted friends (*suhadamitta*) : the Helpful friend (*upakāro mitto*), the Faithful friend (*samānasukhadukkho mitto*), the Wise friend (*atthakkhāyī mitto*), the Compassionate friend (*anukampako mitto*)

3. Sahabat yang mendukung (*kalyanamittata*)

...ketahuilah dan hargailah empat jenis teman yang berhati baik: teman yang menolong, teman yang setia, teman yang bijak, teman yang berwelas asih

...Spends time, talks, engages with those who have accomplishments in the Four conditions of happiness and well-beings:

I.The accomplishment of faith and confidence (*saddha-sampada*)

II.The accomplishment of virtue or sense of justice (*sila-sampada*)

III.The accomplishment of generosity (*caga-sampada*)

IV.The accomplishment of discernment and wisdom (*pañña-sampada*)

...Berbagilah waktu, pembicaraan dan jalinlah hubungan dengan mereka yang memiliki empat kondisi kebahagiaan dan kesejahteraan:

I.Memiliki keyakinan dan kepercayaan diri

II.Memiliki kebajikan atau rasa keadilan

III.Memiliki kemurahan hati

IV.Memiliki ketajaman pikiran dan tahu



4. Maintaining balanced livelihood (*sama-jivikata*)

...When a person knows the income and expenses, neither extravagant nor miserly, knowing that thus his income will stand in excess of his expenses, but not his expenses in excess of his income.

4. Menjaga kehidupan yang seimbang

...ketika seseorang tahu pendapatan dan pengeluaran, tidak berfoya-foya maupun kikir, mengetahui demikian maka pendapatannya akan melebihi pengeluarannya, dan bukan besar pasak dari tiang.





....avoids four sources of wealth destruction:

I.debauchery in sex (*itthidhutto*)

II.debauchery in drink (*surādhutto*)

III.debauchery in gambling (*akkhadhutto*)

IV.bad companies:

- a. bad friend (*pāpamitto*)
- b. bad companion (*pāpasahāyo*)
- c. bad partner (*pāpasampavaṅko*)

... hindarilah empat sumber hancurnya kekayaan:

I.kecanduan seks (*itthidhutto*)

II.kecanduan miras (*surādhutto*)

III.kecanduan judi (*akkhadhutto*)

IV.pendamping yang tidak baik:

- a. teman yang tidak baik (*pāpamitto*)
 - b. lingkungan yang tidak baik (*pāpasahāyo*)
 - c. pasangan yang tidak baik (*pāpasampavaṅko*)
-



Four kinds of joy (*cattārimāni sukhāni*):

I. The joy of having (*atthisukhaṃ*)

II. The joy of [making use of] wealth
(*bhogasukhaṃ*)

III. The joy of debtlessness (*anaṇasukhaṃ*)

IV. The joy of blamelessness (*anavajjasukhaṃ*)

Empat jenis kebahagiaan (*cattārimāni sukhāni*):

I. Kebahagiaan memiliki kekayaan (*atthisukhaṃ*)

II. Kebahagiaan dalam menikmati dan
memanfaatkan kekayaan (*bhogasukhaṃ*)

III. Kebahagiaan terbebas dari utang (*anaṇasukhaṃ*)

IV. Kebahagiaan terbebas dari rasa bersalah
(*anavajjasukhaṃ*)



Four kinds of debts:

I. Debt to support life-style

II. Debt to bring more benefits

III. Debt of kindness

IV. Debt to one's parents

Empat jenis utang:

I. Utang untuk menopang gaya hidup

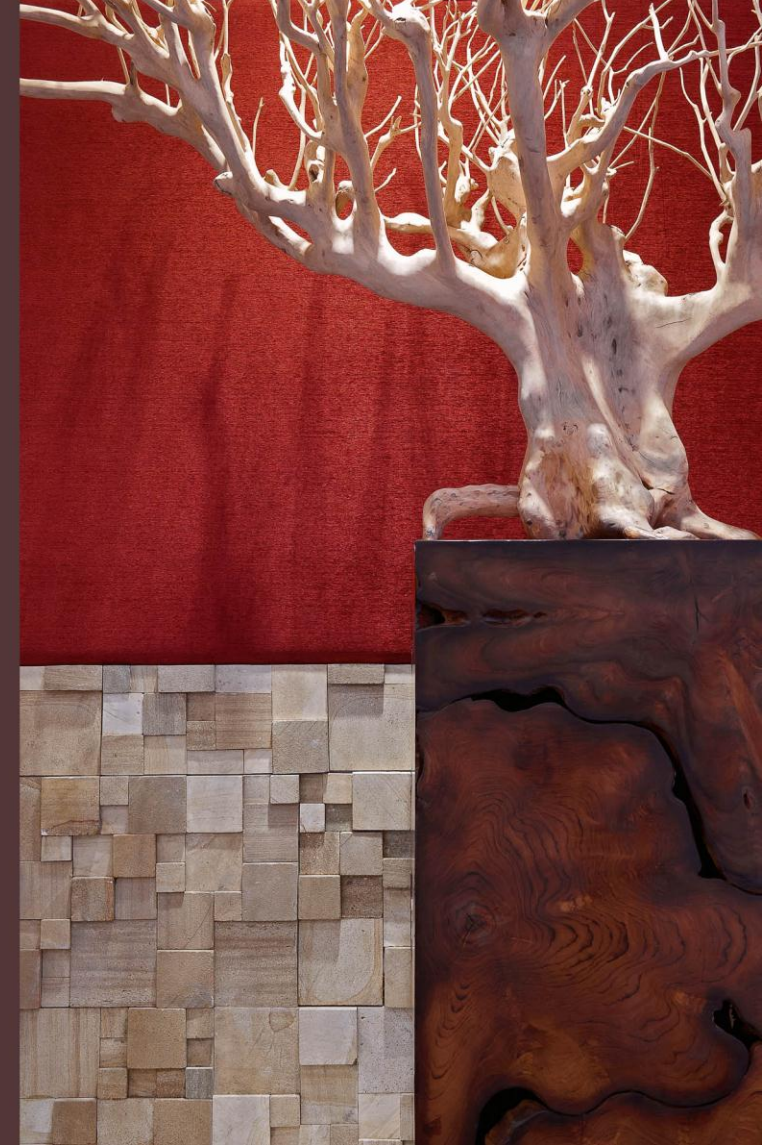
II. Utang yang membawa manfaat

III. Utang budi

IV. Utang ke orang tua

The wise endowed with virtue
Shine forth like a burning fire,
Gradually increase wealth without squeezing others
Just as bees collect honey without harming the flowers.
And heaping it up like an ant hill.
Once wealth is accumulated,
Decent family and household life may follow
True friendships are bound.

Paṇḍito sīlasampanno jalaṃ aggī va bhāsatī
Bhoge saṃharamānassa bhamarasseva irīyato
Bhogā sannicayaṃ yanti vammiko'vupacīyatī.



Orang bijak yang memiliki kebajikan
Bersinar seperti api yang berkobar,
Kekayaannya bertambah terus-menerus tanpa
merugikan dan memeras orang lain
Bagaikan lebah yang mengumpulkan madu tanpa
merusak bunga
Dan menumpuknya seperti bukit semut.
Dengan terkumpulnya kekayaan, kehidupan berumah
tanganya layak dan nyaman
Persahabatan yang sesungguhnya pun terbentuk

Paṇḍito sīlasampanno jalaṃ aggī va bhāsatī
Bhoge saṃharamānassa bhamarasseva irīyato
Bhogā sannicayaṃ yanti vammiko'vupacīyatī.



By dividing wealth into four parts,
One part should be for living expenses and enjoyed;
Two parts invested in business;
And the fourth to be saved
Against future misfortunes."

Evaṃ bhoge samāhatvā alamatto kule gihī
Catudhā vibhaje bhoge sa ve mittāni ganthati.
Ekena bhoge bhuñjeyya dvīhi kammaṃ payojaye
Catutthañca nidhāpeyya āpadāsu bhavissatī"ti.



Dengan membagi kekayaan menjadi empat bagian,
Satu bagian seyogianya untuk biaya hidup dan
dinikmati;
Dua bagian untuk investasi dalam usaha;
Dan bagian keempat disimpan
Jika ada keadaan sulit di masa depan.”

Evaṃ bhoge samāhatvā alamatto kule gihī
Catudhā vibhaje bhoge sa ve mittāni ganthati.
Ekena bhoge bhuñjeyya dvīhi kammaṃ payojaye
Catutthañca nidhāpeyya āpadāsu bhavissatī"ti.





Knowing the bliss of debtlessness, & recollecting the bliss of having, enjoying the bliss of wealth, the mortal then sees clearly with discernment. Seeing clearly - the wise one - he knows both sides: that these are not worth one sixteenth of the bliss of blamelessness.

Anaṇaṃ sukhaṃ ñatvāna atho atthisukhaṃ
sare,
Bhuñjaṃ bhogaṃ sukhaṃ macco tato paññā
vipassati
Vipassamāno jānāti ubho bhāge sumedhaso,
Anavajjasukhassetaṃ kamaṃ nāgghati soḷasintī.



Mengetahui kebahagiaan terbebas dari utang,
mengingat kebahagiaan memiliki kekayaan,
menikmati kebahagiaan dari kekayaan, orang
yang akan berakhir dengan kematian lalu melihat
secara jelas dengan kearifan.

Melihat secara jelas, orang yang bijak tahu kedua
sisi: bahwa itu pun tidak lebih dari seperenam
belas bagian dari kebahagiaan terbebas dari rasa
bersalah.

Anaṇaṃ sukhaṃ ñatvāna atho atthisukhaṃ
sare,
Bhuñjaṃ bhogaṃ sukhaṃ macco tato paññā
vipassati
Vipassamāno jānāti ubho bhāge sumedhaso,
Anavajjasukhassetaṃ kamaṃ nāgghati soḷasintī.

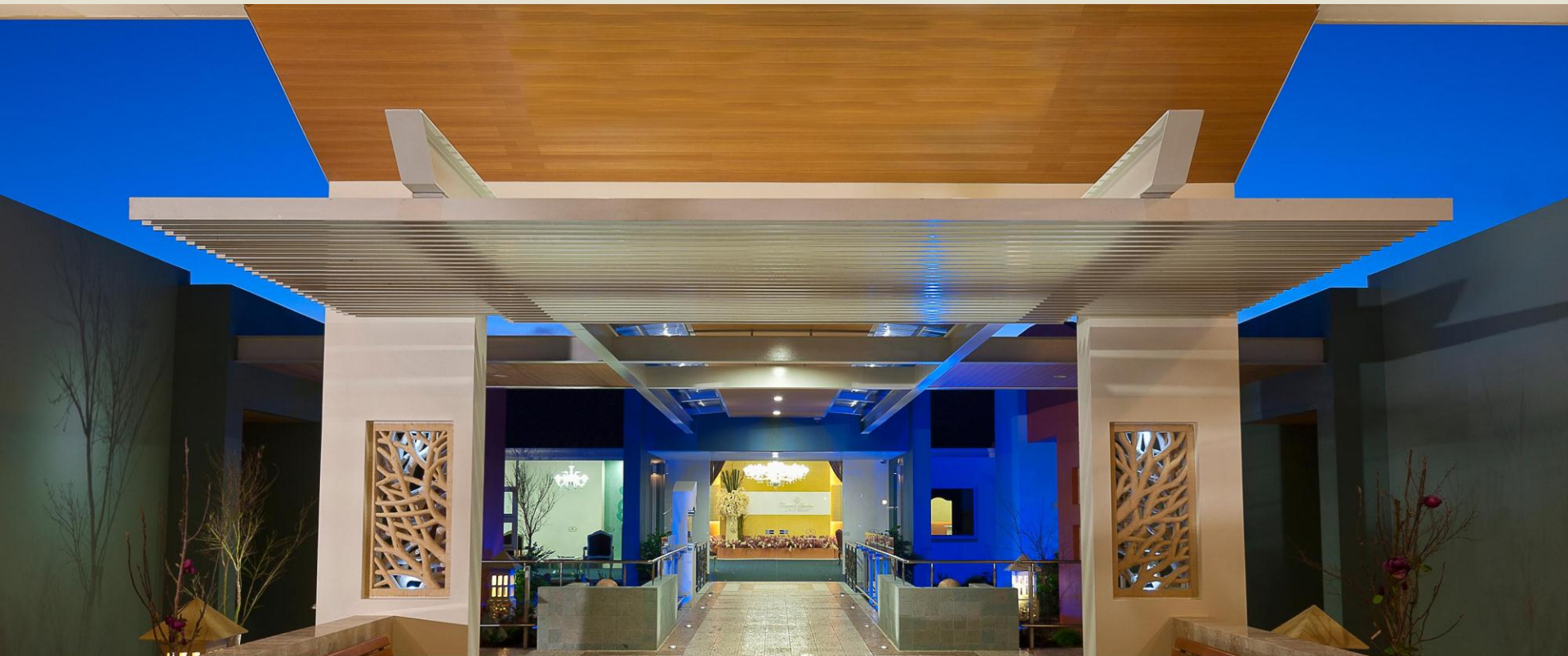
One direction, one aim:

To be successful in gaining freedom from struggles and leading meaningful and happy life.

Satu arah, satu tujuan:

Membangun kesuksesan yang lebih bebas dari pergulatan dalam menempuh hidup yang penuh makna dan kebahagiaan.





Thank You

